

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang saya dapatkan faktor-faktor resiko penyebab SKA yang menurut saya paling berpengaruh dan nilainya memiliki nilai yang tertinggi yaitu Usia didapat bahwa usia >40 tahun mencapai seluruh sampel yaitu sejumlah 25 orang atau sama dengan (100%).

5.2 Saran

a. Bagi Profesi keperawatan

Diharapkan penelitian ini memberikan masukan bagi profesi dalam mengembangkan perencanaan keperawatan yang akan dilakukan dan pengembangan profesi keperawatan dalam ilmu kesehatan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya lebih teliti dan semoga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kepustakaan bagi ilmu keperawatan serta dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya.

dalam memberikan pendidikan kesehatan dan dapat dijadikan sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya. Dan bisa meneliti lebih dalam faktor-faktor resiko yang menyebabkan

c. Bagi Tempat peneliti

Semoga kedepannya Tempat Penelitian ini bisa langsung mengidentifikasi Jumlah dan Nama Pasien Perdiagnosa otomatis Pada Komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriarini, m. y. (2014). faktor resiko yang tidak dapat dirubah uang berhubungan dengan kejadian ACS dirumah sakit santo borromeus periode januari - desember, 62-63.
- Indonesia, p. d. (2018). *pedoman tata laksana sindrome koroner akut*. indonesia: perki.
- Kasron. (2012). *PENYAKIT KELAINAN JANTUNG PENCEGAHAHAN SERTA PENGOBATANNYA*. yogyakarta: nuha medika.
- Lawrence M. Tierney, S. J. (2002). diagnosis dan terapi kedokteran (penyakit dalam). In S. J. lawrence M. Tierney, *diagnosis dan terapi kedokteran (penyakit dalam)* (pp. 242-258). Jakarta: Salemba Medika.
- Maulana, m. (2014). *penyakit jantung*. yogyakarta: kata hati.
- Notoadmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineke Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmuk, Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pudiastuti, R. D. (2011). *penyakit pemicu stroke*. Yogyakarta: Mulia Medika.

Stivano R.V.torry, A. L. (2012). GAMBARAN RESIKO SINDROME KORONER AKUT. 2.

Ulfah Nurrahmani, D. K. (2015). *stop! gejala penyakit jantung koroner, kolestrol tinggi, diabetes melitus, hipertensi.* yogyakarta: istana media.

Ward, P. I. (2008). *SISTEM KARDIOVASKULAR.* Jakarta: Penerbit Erlangga indonesia, p. d. (2018). *pedoman tata laksana sindrome koroner akut.* indonesia: perki.

Wihastuti, Sri Andarini, Teuku Heriansyah. (2016). *PATOFISIOLOGI DASAR KEPERAWATAN PENYAKIT JANTUNG KORONER.* Malang: UB Media.